

PENGEMBANGAN BUKU CERITA INTERAKTIF BERBASIS BUDAYA LOKAL
DEVELOPMENT OF AN INTERACTIVE STORYBOOK BASED ON LOCAL CULTURE

Aisyah^{1*}, Anies Listyowati², Bykra Zahrah Aquilla Mumtazah³,
Davina Quollum Fadilla⁴, Erly Azizah⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
*email: aisyah@unipasby.ac.id

Abstrak: Indonesia sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya memiliki potensi besar untuk mengembangkan sumber daya lokal melalui berbagai media, termasuk buku cerita interaktif. Pengembangan buku cerita interaktif berbasis budaya lokal menjadi langkah inovatif untuk melestarikan dan mengenalkan kekayaan budaya kepada generasi muda. Buku cerita interaktif adalah solusi cerdas dalam menjawab tantangan literasi anak-anak di era digital. Anak-anak masa kini tumbuh di tengah kemajuan teknologi, sehingga memadukan unsur interaktif dalam buku cerita dapat meningkatkan minat baca mereka. Bruno Bettheim dalam Brown(2011), menyebutkan bahwa cerita yang menarik untuk anak haruslah merangsang imajinasi, membantu mengembangkan kecerdasan, menjernihkan emosi, dan menyesuaikan diri dengan kecemasan ketika ia dihadapkan pada pencarian jalan keluar. Metode Pelaksanaan dalam Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan bersama guru guru PAUD dengan praktik langsung membuat buku inteaktif berupa POP UP dengan bahan kain flannel. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan secara langsung terhadap guru guru PAUD yang kami undang untuk datang ke kampus kami. Dalam pembuatan karya ini buku interaktif dipilih karena media tersebut dapat meningkatkan ketertarikan anak, karena selain berisi cerita berupa tulisan, gambar dalam buku interaktif juga dapat digerakan sehingga hal tersebut bisa memancing ketertarikan anak dalam membaca. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memiliki tema besar yaitu Workshop Pembuatan Buku Cerita Pop Up Berbasis Budaya Lokal, dan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru guru yang mengajar di PAUD sebagai pengetahuan dan pembelajaran secara langsung pembuatan media yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran literasi pada anak usia dini

Kata Kunci: Buku Cerita Interaktif, Budaya Lokal, Anak Usia Dini

Abstract: Indonesia as a country rich in cultural diversity has great potential to develop local resources through various media, including interactive storybooks. The development of interactive storybooks based on local culture is an innovative step to preserve and introduce cultural wealth to the younger generation. Interactive storybooks are smart solutions in answering children's literacy challenges in the digital age. Today's children grow up in the midst of technological advancements, so integrating interactive elements in storybooks can increase their interest in reading. Bruno Bettheim in Brown (2011), mentions that interesting stories for children should stimulate imagination, help develop intelligence, clear emotions, and adjust to anxiety when he is faced with finding a way out. The Implementation Method in this Community Service activity is carried out with PAUD teachers with direct practice in making an inteactive book called POP UP with flannel fabric. This Community Service activity is carried out by providing direct training for ECCE teachers who we invite to come to our campus. In making this work, interactive books are chosen because these media can increase children's interest, because in addition to containing stories in the form of writing, images in interactive books can also be moved so that it can provoke children's interest in reading. This Community Service activity has a big theme, namely the Workshop on Making Pop Up Storybooks Based on Local Culture, and this activity is very useful for teachers who teach in PAUD as knowledge and direct learning of making interactive and fun media for students in participating in literacy learning activities in early childhood.

Keywords: *Interactive storybook, Local Culture, Early Children*

Received	Revised	Published
05 Januari 2024	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya memiliki potensi besar untuk mengembangkan sumber daya lokal melalui berbagai media, termasuk buku cerita interaktif. Pengembangan buku cerita interaktif berbasis budaya lokal menjadi langkah inovatif untuk melestarikan dan mengenalkan kekayaan budaya kepada generasi muda. Buku cerita interaktif tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga alat pembelajaran yang memadukan nilai-nilai lokal dengan teknologi, menciptakan pengalaman membaca yang tak terlupakan. Buku cerita interaktif adalah solusi cerdas dalam menjawab tantangan literasi anak-anak di era digital. Anak-anak masa kini tumbuh di tengah kemajuan teknologi, sehingga memadukan unsur interaktif dalam buku cerita dapat meningkatkan minat baca mereka. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, perkembangan pembelajaran memadukan unsur interaktif dalam buku cerita dapat menumbuhkan minat baca anak – anak usia dini. Bruno Bettheim dalam Brown (2011) , menyatakan bahwa suatu cerita yang menarik untuk anak usia dini harus dapat merangsang imajinasinya, membantu mengembangkan kecerdasannya, mengendalikan emosinya dan dapat menyesuaikan diri terhadap permasalahan yang di temuinya untuk dapat menemukan solusi penyelesaiannya. Cerita untuk anak selayaknya berkaitan dengan anak, misalnya saja dongeng-dongeng yang merefleksikan pandangan anak tentang dunia. Dengan mengeksplorasi cerita melalui gambar, suara, dan animasi, buku cerita interaktif dapat menghadirkan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan memikat. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini kami memberikan pelatihan pembuatan media buku cerita interaktif berupa Pop Up yang terbuat dari kain flannel yang dapat di desain dan dirancang oleh guru sesuai dengan tema yang akan diajarkan oleh guru PAUD.

Metode

Metode Pelaksanaan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan bersama guru guru PAUD dengan praktik langsung membuat buku inteaktif berupa POP UP dengan bahan kain flannel. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan secara langsung terhadap guru guru PAUD yang kami undang untuk datang ke kampus kami.

Hasil dan Pembahasan

Tim Pengabdian Masyarakat mengkondisikan situasi , sarana dan prasarana untuk kegiatan pelatihan pembuatan Buku media Interaktif yang bebudaya lokal dengan jenis media buku pop up yang terbuat dari kain flannel yang sudah disedia oleh TIM. Adapun kegiatan tersebut kami awali dengan memberikan materi tentang betapa pentingnya kegiatan literasi yang harus ditanamkan terhadap anak sejak usia dini. Seperti yang telah dijelaskan oleh Kamus besar Bahasa bahwa Media yang bersifat interaktif sebagai media belajar yang dirasa sesuai

adalah buku interaktif. Dalam pembuatan sebuah buku interaktif sebagai media pembelajaran yang dinilai dapat meningkatkan minat membaca anak dan membuat anak lebih interes, karena selain berisi cerita berupa tulisan, gambar dalam buku interaktif juga dapat digerakkan sehingga menimbulkan ketertarikan anak dalam membaca. Dalam kegiatan pengabdian ini kami membuat media interaktif Pop-up dari kain flannel, dan Pop-up adalah merupakan sebuah pola mekanik kertas yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Media pop-up sebenarnya menyerupai hasil karya yang terbuat dari kertas lipat yang dibentuk menjadi sebuah lipatan yang dapat digerakkan dan isinya memiliki makna yang berarti, karena didalam pop up bentuk bentuk yang dibuat dapat mengandung cerita atau makna yang menarik bagi anak. Dengan demikian origami lebih memfokuskan diri pada menciptakan objek atau benda sedangkan pop-up lebih cenderung pada pembuatan dan pola mekanik kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda baik dari sisi perspektif/dimensi, perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealam mungkin (Indrawati, 2013:4)

Dalam kegiatan kami ini sesuai dengan teori diatas, kami mengambil kegiatan pelatihan pembuatan buku intetraktif berupa pop up yang terbuat dari kain flannel yang dapat dibuat sendiri oleh guru guru PAUD sebagai sarana media pembelajaran yang dapat mereka buat sendiri sesuai kebutuhan tema yang akan diajarkan. Joko Muktiono (2003: 65), pop-up book adalah sebuah buku yang mempunyai tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang luar biasa mempesona bagi yang melihatnya. Sebuah hasil karya buku pop up sangat sesuai untuk dijadikan sebagai media alat peraga bagi pembelajaran anak usia dini, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media buku pop up. Dalam kegiatan pembuatan buku interaktif pop up ini kami mendampingi dengan mengajarkan cara-cara yang lebih mudah dipahami dan dikerjakan oleh peserta guru – guru PAUD yang hadir.

Dari hasil kegiatan pelatihan tersebut mereka sangat senang, karena bagi mereka pelatihan pembuatan media pembelajaran berupa buku pop up dari kain flannel ini sangat bagus dan menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi anakusia dini yang senang dengan kegiatan belajar membaca yang tidak harus menggunakan buku dari kertas. Berikut contoh hasil pembuatan buku interaktif berupa pop up yang telah kami buat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat berupa pelatihan pembuatan buku pop up dari kain flannel. Adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 dann 2 berikut



Gambar 1. Proses Pelatihan Pengembangan Buku Interaktif



Gambar 2. Proses Pembuatan Buku Interaktif

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memiliki tema besar yaitu Workshop Pembuatan Buku Cerita Pop Up Berbasis Budaya Lokal, dan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru yang mengajar di PAUD sebagai pengetahuan dan pembelajaran secara langsung pembuatan media yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran literasi pada anak usia dini. Kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan bahan-bahan yang menarik lainnya supaya anak-anak usia dini senang dan tertarik untuk belajar literasi dengan media buatan guru mereka.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pimpinan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah mendukung keterlaksanaan program. Selanjutnya terima kasih juga kepada mitra dari guru-guru TK wilayah Lamongan yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan.

Referensi

- Aisyah., Hasiana, I., Affrida, EN. (2002). Pelatihan Pengembangan Kemampuan Seni dengan APE Berbasis Bahan Kertas Asturo bagi Komunitas Praktisi Program Sekolah Penggerak Wilayah Surabaya 2. *Jurnal Abdimas Peka*. Vol 5 No.2. hal 138-146. <https://doi.org/10.33508/peka.v5i2.4370> .
- Affrida, EN. (2018). Model Pembelajaran Literasi Dasar dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Wahana*. Vol. 70 No. 2. <https://doi.org/10.36456/wahana.v70i2.1736>

- Affrida, EN dkk. (2023). E-Presensi Berbasis QR-Code sebagai Upaya Pemanfaatan Teknologi Digital Sekolah. *Community Development Journal*. Vol.4 No.4 DOI <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18424>
- Affrida, EN., Kurniawan, A. (2023). Pelatihan Pengembangan Kegiatan Numerasi Berbasis Merdeka Belajar Merdeka Bermain pada Guru di Satuan PAUD. *Jurnal Gembira*. Vol. 1 No.3
- Brown, C. L., & Tomlinson, C. M. (2011). *Essential of children's literature* (3rd ed.). New York: Allyn & Bacon A Vlacom Company
- Fitri, N. A. (2018). Pengembangan Media buku pop-up Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(4), 226–239
- Hasiana, I., Affrida, EN., Insani, A. (2022). Pelatihan Media Interaktif untuk Pengembangan Pembelajaran Motorik Anak Usia Dini. *Kanigara*. Vol. 2 No.1 DOI <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i1.5066>
- Ismail, N. (2011). *Konflik Umat Beragama dan Budaya Lokal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Indrawati, N.L., dan Razimin. 2013. *Bawang Dayak Si Umbi Ajaib Penakluk Aneka Penyakit*. PT agromedia pustaka. Jakarta
- Jannah., Nikmatul,I. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Virus Kelas X SMA. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Muktiono, Joko D. 2003, *Aku Cinta Buku (Menumbuhkan minat baca pada Anak)*. Jakarta Elex media Computindo.
- Rifa'i, A., Anni, C.T. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon, E., Fachrurrazi, A., Affrida, EN., Indahsari, N. (2023). Meningkatkan Literasi Kesehatan melalui Media Pop Up Book bagi Anak Usia Dini. *Incrementapedia*. Vol.5 No.1 DOI <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a7593>
- Wibowo, Shane, Von Glinow. (2017). Faktor Komitmen Organisasi. *Jurnal Riset Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi Bisnis. Universitas Diponegoro. Vol 17. No.6.1-30.